

# HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MINAT BELAJAR IPS DI SMP NEGERI 2 KASIHAN

Dhana Pratiwi, Sudrajat

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

[Dhanapратиwi.2018@student.uny.ac.id](mailto:Dhanapратиwi.2018@student.uny.ac.id), [sudrajat@uny.ac.id](mailto:sudrajat@uny.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara penggunaan LKS dengan Minat Belajar IPS di SMP Negeri 2 Kasihan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Kasihan, sampel penelitian sebanyak 192 peserta didik dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, kemudian dilakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson* dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan LKS dengan minat belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 2 Kasihan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* pada penggunaan LKS dan minat belajar IPS  $0,000 < 0,05$ . Diperkuat dengan koefisien korelasi yang menunjukkan hasil sebesar 0,568 yang berarti tingkat korelasi antar variabel adalah sedang.

**Kata kunci:** Penggunaan LKS, Minat Belajar IPS

## ***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF STUDENT WORKSHEETS AND THE INTEREST OF LEARNING IN SOCIAL SCIENCES AT SMP NEGERI 2 KASIHAN***

### ABSTRACT

*This study to determine whether or not relationship between the use of LKS with Social Sciences Learning Interest at SMP Negeri 2 Kasihan. This research is a correlational research. The population were all students of SMP Negeri 2 Kasihan, the research sample was 192 students with simple random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Instrument validity test using Product Moment and reliability test using Cronbach's Alpha. Data analysis techniques using descriptive statistics, then prerequisite tests using normality and linearity tests. Hypothesis testing using Pearson correlation analysis with help by SPSS21. The results of this study indicate a relationship between the use of LKS with social sciences learning interest at SMP Negeri 2 Kasihan, evidenced by results of the Sig. (2-tailed) on the use of LKS and social sciences learning interest  $0,000 < 0,05$ . Reinforced by the correlation coefficient shows result 0,568 which means the level of correlation is moderate.*

**Keywords:** Use of Student Worksheets, Interest in Social Sciences

## PENDAHULUAN

Indonesia yang dilanda pandemi Covid-19 menerapkan kebijakan pembelajaran daring, didapati data bahwa secara umum peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring dikarenakan beberapa faktor yang memicu turunnya minat belajar.

Turunnya minat belajar serta kesulitan belajar juga dialami peserta didik di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh *Child and Youth Advocacy Network* atau CYAN dalam *Save The Children* (2021), mengenai pemerataan paket internet bagi peserta didik. Hasilnya, terdapat 42 persen responden yang menyampaikan bahwa mereka tidak mendapatkan kuota gratis baik dari pemerintah maupun sekolah. Ini menunjukkan kegiatan belajar peserta didik menjadi kurang maksimal, sebagian dari mereka akan menghemat kuota ketika menggunakan aplikasi pembelajaran, mencari akses wifi gratis, dan sebagian lainnya enggan menyimak pembelajaran dan hanya mengerjakan tugas sekadarnya.

SMP Negeri 2 Kasihan mengambil tindakan berdasarkan aturan pemerintah pada awal tahun 2022, yang memperbolehkan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan yang dilaksanakan 100 persen untuk setiap kelas baik itu VII, VIII, dan IX. Hal ini sebagai upaya perbaikan pembelajaran pasca pandemi Covid-19. SMP Negeri 2 Kasihan sendiri merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah dengan slogan "Sekolah Berkarakter Berbasis IT" ini sudah seharusnya tidak memiliki kendala ketika memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang telah ada. Guru dan peserta didik idealnya sudah dibekali dasar-dasar dalam penggunaan teknologi dari sekolah. Namun dalam praktiknya di lapangan, tak jarang peserta didik menjadi kurang aktif dan minat belajarnya turun

dikarenakan media pembelajaran yang monoton. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama masa transisi pandemi Covid-19 melalui *Google Classroom*, terdapat 13 peserta didik dalam satu kelas tidak mengumpulkan tugas tepat waktu ketika ditugaskan untuk mengerjakan latihan soal di Lembar Kerja Siswa. Pembelajaran yang monoton muncul ketika guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskannya lebih lanjut. Beberapa guru juga kesulitan mengajar menggunakan teknologi terbaru sehingga pembelajaran menjadi kurang diminati oleh peserta didik.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta buku teks masih menjadi patokan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kasihan. Menurut hasil penelitian Sariaah (2012: 3), penggunaan LKS mempunyai kelebihan yaitu dalam mempelajari pelajaran lebih ringkas dari pada buku paket, banyak soal-soal latihan yang perlu dipelajari, dan lebih murah. Akan tetapi kekurangannya yaitu banyak LKS yang kadang dalam pembuatannya tidak sesuai dengan kurikulum dan soal-soal yang ada tidak variatif. Selain itu terdapat kendala karena keterbatasan guru dalam penggunaan teknologi membuat pembelajaran kurang efektif dan efisien, hal ini pula yang menimbulkan kejenuhan peserta didik dan berakhir pada penurunan minat belajar pada mata pelajaran IPS. Materi pelajaran IPS yang menuntut pemahaman peserta didik untuk terpadu dan berisi tentang fenomena di lingkungan sekitar peserta didik, pada kenyataannya penjelasan materi di dalam LKS menggunakan bahasa baku sehingga perlu pemahaman lebih untuk menghindari kesalahan tafsir.

Pengertian Lembar Kerja Siswa menurut Surachman yang dikutip oleh Sumarni (2004: 15 -16), merupakan jenis *hand out* yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik belajar secara terarah. Lembar Kerja Siswa yang kemudian disebut dengan singkatan LKS

merupakan lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram, Ratna Willis Dahar (1991) mengungkapkan bahwa lembar kerja siswa adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar, melalui praktik atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Widjajanti (2008: 1) merupakan salah satu media belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. LKS dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKS menjadi sumber belajar dan media pembelajaran tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Berdasarkan penjelasan dari ahli di atas, Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi, dalam hal ini pembelajaran IPS yang memiliki muatan materi luas serta kompleks dan menuntut peran aktif siswa.

Pengertian Minat belajar terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Menurut Djaali (2013: 122) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang peserta didik hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar menurut Pritchard (2014: 1) adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar.

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu. Mashudi (2015: 85-86) menjabarkan minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini: (1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. (2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan di mana seseorang berada. (3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu pelajaran, maka lebih terpacu untuk mengupas dan mempelajari pelajaran tersebut dengan giat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan antara penggunaan LKS dengan turunnya minat belajar IPS. Selain itu, permasalahan yang muncul di SMP Negeri 2 Kasihan terkait minat belajar IPS yang menurun pasca pandemi Covid-19 dan belum adanya penelitian terkait hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 2 Kasihan”. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap minat belajar IPS dari peserta didik dalam proses pembelajaran di fase ‘*New Normal*’ setelah terjadinya pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Lembar angket berisikan kuesioner mengenai Penggunaan LKS dan Minat Belajar IPS di SMP Negeri 2 Kasihan.

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kasihan dengan kurun waktu satu bulan pada periode Juni-Juli 2023. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 2 Kasihan sebanyak 367 peserta didik. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* dan rumus Slovin yang diperoleh 192 peserta didik.

Definisi operasional variabel penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang digunakan oleh guru kepada peserta didik, berisi intruksi dan informasi, agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Kemudian variabel minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas kemudian yang terakhir uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson* dengan bantuan SPSS 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar kerja Siswa yang digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik di SMP Negeri 2 Kasihan disusun oleh TIM MGMP IPS Kabupaten Bantul. Penyusunan LKS sudah sesuai dengan persyaratan yang diungkapkan Darmodjo dan Kaligis (1992:

41-46), yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknis. LKS terdiri atas *softcover*, lembaran kertas buram yang berisikan materi serta latihan soal yang dapat dikerjakan peserta didik secara langsung.

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu penggunaan lembar kerja siswa (X) dan minat belajar IPS (Y). Deskripsi umum dari data dilihat dari range, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), modus, median dan standar deviasi sebagai berikut:

	N	Range	Min	Max
Penggunaan LKS	19 2	36	42	78
Minat Belajar IPS	19 2	46	34	80

### Deskripsi data penelitian

	Mean	Med	Mo	Std. Dev
Penggunaan LKS	63,23	63	58	5,728
Minat Belajar IPS	57,56	60	59	6,486

Pada penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan 20 item pertanyaan untuk masing-masing variabel. Survei diisi oleh 192 responden yang merupakan siswa SMP Negeri 2 Kasihan.

Data penggunaan LKS dihitung menggunakan rumus Sturges, yaitu  $k = 1 + 3,3 \log n$  diperoleh nilai k sebesar 8,53489 yang jika dibulatkan menjadi 8.

Sementara, untuk menentukan rentang setiap kelas interval, dapat diperoleh dengan menggunakan rumus  $I = \text{range}/k$  diperoleh nilai I sebesar 4,21797 yang jika dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian, rentang setiap kelas interval yaitu sebesar 4.

Dari perhitungan di atas diperoleh tabel distribusi frekuensi untuk variabel penggunaan LKS sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	42 - 46	1	0,52
2	47 - 51	4	2,08
3	52 - 56	10	5,21
4	57 - 61	62	32,29
5	62 - 66	63	32,81
6	67 - 71	39	20,31
7	72 - 76	11	5,73
8	77 - 81	2	1,04
Total		192	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa frekuensi variabel penggunaan LKS terbanyak berada pada rentang 62-66, yaitu sebanyak 63 siswa (32,81%). Sedangkan frekuensi variabel penggunaan LKS paling rendah berada pada rentang 42-46, yaitu sebanyak 1 siswa (0,52%).

Selanjutnya, data dapat dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan nilai rata-ratanya. Pengkategorian data dapat dilakukan dengan rumus berikut.

Rendah:  $X < M - 1 SD$

Sedang:  $M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$

Tinggi :  $X \geq M + 1 SD$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan tabel kategorisasi untuk variabel penggunaan LKS sebagai berikut:

Interval	Kat.	Frek.	Persen (%)
$X < 57,50$	Rendah	26	13,54

$57,50 \leq X < 68,96$	Sedang	130	67,71
$X \geq 68,96$	Tinggi	36	18,75
Total		192	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 192 responden, sebanyak 26 siswa (13,54%) masuk ke dalam kategori rendah dalam penggunaan LKS, 130 siswa (67,71%) masuk ke dalam kategori sedang dalam penggunaan LKS, dan 36 siswa (18,75%) masuk ke dalam kategori tinggi dalam penggunaan LKS.

Untuk melihat distribusi frekuensi dari skor variabel minat belajar IPS, dilakukan perhitungan jumlah kelas interval dengan rumus Sturges, yaitu  $k = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $k$  merupakan jumlah kelas interval dan  $n$  merupakan banyak sampel yang dimiliki. Dengan rumus tersebut diperoleh nilai  $k$  sebesar 8,53489 yang jika dibulatkan menjadi 8. Dengan demikian, jumlah kelas interval yaitu sebanyak 8.

Sementara, untuk menentukan rentang setiap kelas interval, dapat diperoleh dengan menggunakan rumus  $I = \text{range}/k$  dimana  $I$  merupakan rentang kelas interval, range merupakan rentang skor variable, dan  $k$  merupakan jumlah kelas interval. Dengan rumus tersebut diperoleh nilai  $I$  sebesar 5,38963 yang jika dibulatkan menjadi 5. Dengan demikian, rentang setiap kelas interval yaitu sebesar 5.

Diperoleh tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar IPS sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	34 – 39	3	1,56
2	40 – 45	3	1,56
3	46 – 51	22	11,46
4	52 – 57	62	32,29
5	58 – 63	73	38,02
6	64 – 69	22	11,46
7	70 – 75	5	2,60
8	76 – 81	2	1,04
Total		192	100

Didapatkan bahwa frekuensi variabel minat belajar IPS terbanyak berada pada rentang 58-63, yaitu sebanyak 73 siswa (38,02%). Sedangkan frekuensi variabel minat belajar IPS paling rendah berada pada rentang 76-81, yaitu sebanyak 2 siswa (1,04%).

Selanjutnya, data dapat dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan nilai rata-ratanya. Pengkategorian data dapat dilakukan dengan rumus berikut.

Rendah:  $X < M - 1 SD$

Sedang:  $M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$

Tinggi :  $X \geq M + 1 SD$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan tabel kategorisasi untuk variabel minat belajar IPS sebagai berikut:

Interval	Kat.	Frek.	Presen (%)
$X < 51,07$	Rendah	28	14.58
$51,07 \leq X < 64,05$	Sedang	143	74.48
$X \geq 64,05$	Tinggi	21	10.94
Total		192,00	100,00

Dapat diketahui bahwa dari 192 responden, sebanyak 28 siswa (14,58%) memiliki minat belajar IPS yang rendah, 143 siswa (74,48%) masuk ke dalam kategori sedang dalam minat belajar IPS, dan 21 siswa (10,94%) memiliki minat belajar IPS yang tinggi.

Uji Normalitas pada tahap ini diteliti dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnof* berbantuan SPSS 21, hasil daripada pengujian dapat diketahui sebagai berikut:

Variabel	Sig.	Ket,
Penggunaan LKS	0.232	Normal
Minat Belajar	0.160	Normal

Tabel di atas menyatakan bahwa semua variabel dengan nilai *significancy* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berasal dari data yang berdistribusi secara normal.

Hasil uji Linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Sig.	Batas	Ket.
Minat Belajar IPS *	0,177	>0,05	Ada Hubungan Linier
Penggunaan LKS			

Diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian terdapat hubungan secara linear terhadap variabel dependent.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson Product Moment* berbantuan SPSS 21, dapat diketahui sebagai berikut:

Correlations			
		Lembar Kerja Siswa (LKS)	Minat Belajar
Lembar Kerja Siswa (LKS)	Pearson Correlation	1	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	192	192
Minat Belajar	Pearson Correlation	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	192	192

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menyatakan bahwa ada hubungan antara Lembar Kerja Siswa dan

Minat Belajar, dengan nilai *significancy* pada hasil perhitungan variabel penggunaan LKS 0,000 sedangkan pada variabel minat belajar adalah 0,000 nilai keduanya menunjukkan  $< 0,05$ . Maka hipotesis yang menyebutkan bahwa “Ada Hubungan Antara Lembar Kerja Siswa dan Minat Belajar” **diterima** atau dapat terbukti terdapat hubungan antara variabel tersebut.

Pada koefisien korelasi menunjukkan hasil sebesar 0.568, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Lembar Kerja Siswa dengan minat belajar pada tingkat korelasi sedang, yang ditunjukkan oleh interval antara 0,400 – 0,599.

Sejalan dengan yang dikemukakan Widjajanti (2008) yaitu LKS dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik. Penggunaan LKS sebagai alat bantu pengajaran akan dapat mengaktifkan minat siswa. Selain itu dalam Trianto (2009), tujuan dan manfaat menggunakan Lembar Kerja Siswa adalah untuk mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep, mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, sebagai pedoman guru dan peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, dan membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Sehingga timbul minat dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS ketika menggunakan LKS.

Menurut Hurlock (1990:422) Mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu: 1) Aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan

minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. 2) Aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Minat terhadap mata pelajaran IPS yang dimiliki peserta didik bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai kondisi peserta didik seperti LKS secara positif akan menarik minat peserta didik belajar IPS.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (X) dengan minat belajar IPS (Y). Hasil analisis tersebut didasarkan pada hasil perhitungan statistik yaitu uji hipotesis yang diperoleh hasil nilai *Sig.* (2-tailed) pada penggunaan Lembar Kerja Siswa dan minat belajar IPS keduanya lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima. Selanjutnya untuk mengetahui interval koefisien korelasi diperoleh hasil 0,568 yang berada diantara interval 0,400 – 0,599 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antar variabelnya sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKS dan minat belajar IPS di SMP N 2 Kasihan berada pada kategori sedang. Dengan hasil yang menunjukkan positif namun tidak signifikan tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat faktor selain penggunaan LKS

yang mempengaruhi minat belajar IPS peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- DD Utami, N Alfiyani, M Lingga, S Sudrajat (2023). Application of the Combined Learning Model of JIGSAW and AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Methods in Social Sciences Subjects, *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 13 (2), 278-283
- Diah Hastuti, Sudrajat (2022). Gender Gap in Education and Employment in Asia: Indonesia and South Korea Compared *Proceedings of the International Conference of Social Science and Education (ICOSSED)*, 2352-5398. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-55-8\\_16](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-55-8_16)
- Fariris, G. (2021). Kajian Transformasi Sustainable Tourism Melalui Konsep Zero Waste Family. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 78-102. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.39191>
- Ferian, F., & Sudrajat, S. (2022). Virtual Learning in Indonesia's First Secondary School: To Anticipate Learning Loss. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2985-2992. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1906>
- Gunawan, T. (2023). Problem based-learning supported flipped classroom approach to enhance collaborative skills. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 145-159. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.61999>
- Hadi, F., Purwadi, D., & Shahdan, A. (2023). Aspek humanistik dalam ayat Al Quran. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 160-172. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.56488>
- Hartati, Y., & Sabila, E. (2023). Pendidikan bagi masyarakat miskin di Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 11-24. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.51142>
- Hidayat, R. (2022). Peusijuek sebagai kearifan lokal Aceh dalam menghadapi globalisasi budaya. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 134-144. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52038>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Inayah, A., Maftuh, B., & Kurniawati Sumantri, Y. (2023). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline terhadap minat belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 173-187. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59735>
- Jannah, D., Cahyani, D., Arfaton, A., & Milhani, Y. (2022). Mandala Bhakti Wanitatama: memori kolektif pergerakan perempuan dalam terciptanya kesetaraan gender. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 103-118. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.43915>
- Jannah, D., Izzaqi, B., Fadlillah, W., Supardi, S., & Sudrajat, S. (2023). Decreasing The Effective Communication of The Existence Of Implementing The Tradition Of Gugur Gunung (Sambatan Gawe



- Omah) In The Community. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 25(2), 293-298. doi:<https://doi.org/10.25077/jantro.v25.n2.p293-298.2023>
- Mashito, D., Aziz, R., & Nur Wahyuni, E. (2023). Developing the student's social care character of Islamic Senior High School. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 115-128. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59498>
- Maulana, W., Aninda, F., Sudrajat, S., & Syafiq, A. (2023). "Osob Kiwalan Ngalaman": Mengulik penggunaan bahasa slang sebagai identitas lokal masyarakat Malang, Jawa Timur. *LITERA*, 22(1), 40-53. doi:<https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.56310>
- Mu'aini, M. (2016). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI SMP NEGERI 15 KOTA YOGYAKARTA. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 44-62. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9669>
- Mulyana, E., Dahlena, A., Tetep, T., Rohman, S., Widyanti, T., Suherman, A., Dianah, L., Uno, I., & Rostiani, A. (2023). Efektifitas media pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.52706>
- Nantana, M., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 69-87. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.57702>
- Nelawati, U., & Saliman, S. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis adobe flash untuk pembelajaran IPS SMP. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 103-117. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.39543>
- Puspitasari, R., & Resmalasari, S. (2023). Penguatan literasi digital berbasis kearifan lokal. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 129-144. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.64328>
- Rubiyatin, U. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 88-99. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.47154>
- Rudiana, Y., Ruhimat, M., & Sundawa, D. (2022). Pengaruh sikap ekoliterasi, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 177-191. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52305>
- Rukiati, E. (2016). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 24-43. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9664>
- Sa'adah, A., & Sudrajat, S. (2023). Revitalization of Tolerance Values through The Saparan Tradition: A Study in Pondok Wonolelo Village. *el Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 25(2), 327-345. doi:<https://doi.org/10.18860/eh.v25i2.23654>
- Sabar, W., Rahim, A., & Hastuti, D. (2022). Gender education in the practice of women's agricultural laborers in Enrekang Regency. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 154-163.

- doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.51641>
- Salamah, S., Wiramanggala, A., Aprilianti, A., Tunissa, I., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan media audio-visual IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 145-153.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.49251>
- Santosa, Y., & Hidayat, A. (2022). Penanaman nilai demokrasi melalui pembelajaran IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 192-204.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52427>
- Shasliani, S., Arafah, N., & Septiantoko, R. (2023). Model Pembelajaran IPS di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 25-42.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53048>
- Sholeh, M., Affandi, I., Komalasari, K., & Wiyanarti, E. (2023). Model hipotetik pendidikan IPS berbasis pesantren untuk membangun kecerdasan sosial. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 188-206.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63359>
- Sudarsono, A., Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 2 KLATEN DAN MTS. WAHID HASYIM YOGYAKARTA. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 1-23.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9663>
- Sudrajat Sudrajat. (2014). Mewujudkan Sekolah Unggul. **Majalah WUNY XVI Nomor 3, September 2014** DOI: <https://doi.org/10.21831/jwuny.v16i3.2954>
- Sudrajat, S. (2015). Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 1-19.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2874>
- Sudrajat, S. (2020). REVITALISASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 5(1).  
<https://doi.org/10.26740/jp.v5n1.p%p>
- Sudrajat, S. (2021). Potensi Candi Asu sebagai sumber belajar IPS di sekolah menengah pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 150-164.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.43702>
- Sudrajat, S., & Mujadidi, S. (2023). Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 100-114.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63743>
- Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). Pemahaman Tentang Menejemen Bencana Alam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(2), 168-189.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i2.11697>
- Sudrajat, S., Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2015). MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DI PAUD AMONG SIWI, PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 2(1), 44-65.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v0i0.4524>
- Sudrajat. (2024). *Kearifan lokal budaya Jawa dalam Serat Wedhatama*. UNY Press.
- Widiatmaka, P., Hidayat, M., Yapandi, Y., & Rahngang, R. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119-133.

doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.48526>

Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2016). PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP SE-KECAMATAN KRETEK, BANTUL. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 79-100. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9671>